

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan rata-rata hasil belajar sebesar 8,09 dan penerapan pengajaran langsung dengan rata-rata sebesar 7,44. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar fisika siswa dengan penerapan langsung.
2. Terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan penerapan pengajaran langsung dengan sikap ilmiah siswa dalam mempengaruhi hasil belajar fisika siswa dengan signifikasinya $0,000 < 0,05$. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat diterapkan pada siswa yang memiliki sikap ilmiah tinggi, namun tidak pada siswa yang memiliki sikap ilmiah rendah. Sedangkan pada penerapan pengajaran langsung, sikap ilmiah siswa tidak mempengaruhi hasil belajar fisika siswa.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa yang memiliki sikap ilmiah tinggi dengan rata-rata sebesar 8,47 dan sikap ilmiah rendah dengan rata-rata sebesar 6,85 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan penerapan pengajaran langsung. Dalam penelitian ini

diperoleh bahwa hasil belajar fisika siswa yang memiliki sikap ilmiah tinggi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap ilmiah rendah.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* sebagai berikut:

1. Sebaiknya memperhatikan ketersediaan waktu dalam melaksanakan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat diatur sedemikian rupa sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.
2. Diharapkan sebelum pembelajaran sebaiknya memberikan instruksi yang sejelas-jelasnya kepada siswa agar siswa lebih paham dengan model ini sehingga tercipta suasana kondusif dan pembelajaran dengan model inipun dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
3. Pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, guru harus memperhatikan sikap ilmiah siswa karena model ini tepat untuk siswa yang memiliki sikap ilmiah tinggi.
4. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* disarankan untuk tidak digunakan pada siswa yang memiliki sikap ilmiah rendah karena siswa mengalami kesulitan dalam melakukan investigasi selama pembelajaran.
5. Disarankan kepada peneliti selanjutnya, kiranya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan bantuan metode ataupun media pembelajaran kreatif dalam proses pembelajaran agar hasil belajar fisika siswa mengalami peningkatan.